



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Sastra Indonesia**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kritik Sastra	7920102064	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	6	24 November 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi
	Prof. Dr. Setya Yuwana, M.A.; Dr. ririe Rengganis; Drs. Parmin, M.Hum.		Prof. Dr. Setya Yuwana, M.A.		Drs. Parmin, M.Hum.

Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																		
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																	
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																	
	CPL-5	Menguasai dasar-dasar pengetahuan ilmiah di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia																																																	
	CPL-9	Mampu berkreasi di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta melakukan komunikasi dengan menggunakan media bahasa dan sastra Indonesia																																																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																		
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab																																																	
	Matrik CPL - CPMK																																																		
		<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-4</th> <th>CPL-5</th> <th>CPL-9</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td style="text-align: center;">✓</td> </tr> </table>	CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-5	CPL-9	CPMK-1	✓	✓	✓	✓																																							
	CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-5	CPL-9																																														
CPMK-1	✓	✓	✓	✓																																															
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																			
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																			
CPMK-1																																																			

Deskripsi Singkat MK Pemahaman dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra, kaitan fungsional antara substansi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dengan kompetensi keterampilan berbahasa; kaitan fungsional antara substansi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dengan materi kurikulum; kaitan fungsional antara substansi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dengan pembelajarannya; dan pelatihan kegiatan kritik sastra.

Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Endraswara, Suwardi. 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2. Esten, Mursal. 1984. Kritik Sastra Indonesia. Padang: Angkasa Raya. 3. Keeseey, Donald. 1994. Contexts for Criticism. CA: Mayfield Publishing Company. 4. K.S., Yudiono. 2009. Pengkajian Kritik Sastra Indonesia. Jakarta: Kompas Gramedia. 5. Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 6. Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. Kritik Sastra Indonesia Modern. Yogyakarta: Gama Media. 7. Sugihastuti dan Suhartono. 2002. Kritik Sastra Feminis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 8. Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. <p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa buku karya sastra, baik novel, cerpen, drama, puisi, maupun genre lain
----------------	--

Dosen Pengampu		Prof. Dr. H. Haris Supratno Prof. Dr. H. Setya Yuwana, M.A.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Kriteria: 1. Kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban. 2. Kecepatan dalam menjawab pertanyaan. 3. Sikap dalam menjawab pertanyaan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Metode Partisipatif 4 X 50		Materi: Penjelasan hubungan sastra dan kritik sastra Pustaka: <i>Endraswara, Suardi. 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak.</i>	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Kriteria: 1. Kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban. 2. Kecepatan dalam menjawab pertanyaan. 3. Sikap dalam menjawab pertanyaan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Metode Partisipatif 4 X 50		Materi: Penjelasan hubungan sastra dan kritik sastra Pustaka: <i>Endraswara, Suardi. 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak.</i>	5%
3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%

5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
7	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
8	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
9	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
10	Ujian Tengah Semester	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	UTS 2 X 50	UTS	Materi: UTS Pustaka: <i>Beberapa buku karya sastra, baik novel, cerpen, drama, puisi, maupun genre lain</i>	10%

11	Ujian Tengah Semester	mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab	<p>Kriteria: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	diskusi 2 X 50	diskusi	<p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Beberapa buku karya sastra, baik novel, cerpen, drama, puisi, maupun genre lain</i></p> <hr/> <p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Esten, Mursal. 1984. Kritik Sastra Indonesia. Padang: Angkasa Raya.</i></p>	10%
----	-----------------------	---	---	-------------------	---------	---	-----

12	Ujian Tengah Semester	mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab	<p>Kriteria: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	diskusi 2 X 50	diskusi	<p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Endraswara, Suwardi. 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak.</i></p> <hr/> <p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Beberapa buku karya sastra, baik novel, cerpen, drama, puisi, maupun genre lain</i></p>	10%
----	-----------------------	---	---	-------------------	---------	--	-----

13	Ujian Tengah Semester	mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab	<p>Kriteria: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	diskusi 2 X 50	diskusi	<p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p> <hr/> <p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>K.S., Yudiono. 2009. Pengkajian Kritik Sastra Indonesia. Jakarta: Kompas Gramedia.</i></p>	10%
----	-----------------------	---	---	-------------------	---------	---	-----

14	Ujian Tengah Semester	mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab	<p>Kriteria: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	diskusi 2 X 50	diskusi	<p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Esten, Mursal. 1984. Kritik Sastra Indonesia. Padang: Angkasa Raya.</i></p> <hr/> <p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p> <hr/> <p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Beberapa buku karya sastra, baik novel, cerpen, drama, puisi, maupun genre lain</i></p>	5%
----	-----------------------	---	---	-------------------	---------	--	----

15	Ujian Tengah Semester	mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab	<p>Kriteria: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	diskusi 2 X 50	diskusi	<p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Sugihastuti dan Suhartono. 2002. Kritik Sastra Feminis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p> <p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. Kritik Sastra Indonesia Modern. Yogyakarta: Gama Media.</i></p> <p>Materi: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>Keeseey, Donald. 1994. Contexts for Criticism. CA: Mayfield Publishing Company.</i></p>	5%
16	Ujian Akhir Semester	mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab	<p>Kriteria: mahasiswa menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	UAS 2 X 50	UAS	<p>Materi: UAS</p> <p>Pustaka: <i>Beberapa buku karya sastra, baik novel, cerpen, drama, puisi, maupun genre lain</i></p>	5%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	55%
3.	Penilaian Portofolio	40%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Sastra Indonesia



Drs. Parmin, M.Hum.
NIDN 0007106703

UPM Program Studi S1 Sastra
Indonesia



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 November 2024 Jam 06:10 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

